

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama bagi bangsa yang ingin maju dan unggul dalam persaingan global. Pendidikan adalah tugas negara yang paling penting dan sangat strategis. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan prasyarat dasar bagi terbentuknya peradaban yang lebih baik dan sebaliknya, sumber manusia yang buruk akan menghasilkan peradaban yang buruk. Melihat realitas pendidikan di negeri ini masih banyak masalah dan jauh dari harapan bahkan cukup jauh tertinggal dari pendidikan di negara-negara lain.

Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan sekarang ini semakin giat dilaksanakan. Berbagai carapun ditempuh untuk memperoleh pendidikan baik pendidikan secara formal maupun pendidikan secara nonformal. Berkembangnya pendidikan sudah pasti berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat terlihat dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini tidak dapat terlepas dari kemajuan ilmu fisika yang banyak menghasilkan temuan baru dalam bidang sains dan teknologi. Oleh karena itu, fisika ditempatkan sebagai salah satu mata pelajaran yang penting karena salah satu syarat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang di dalamnya termasuk fisika.

Fisika merupakan salah satu cabang sains yang diajarkan di tingkat pendidikan menengah termasuk SMP dimana fisika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami konsep fisika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam belajar fisika hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta tidak diterima secara prosedural tanpa pemahaman. Pemahaman yang benar dan mendalam terhadap pelajaran fisika akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, sampai saat ini pelajaran fisika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan di kalangan peserta didik.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas, (Nilam Nurmalasari, 2016:1).

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa, (NilamNurmalasari, 2016:1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru fisika SMP Negeri 3 Sanana tersebut menyampaikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, sehingga belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70%. Guru menyampaikan ada beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran yaitu, siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga kurang sepenuhnya tertarik dengan pelajaran fisika, Ini menandakan siswa kurang terampil dalam belajar. Sehingga efeknya nilai hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hal inilah yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hendaknya perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan proses atau mutu dan hasil pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu ada inisiatif guru untuk menyiapkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penggunaan model belajar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bagi siswa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi getaran dan gelombang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran di sekolah masih berfokus pada guru (*teacher centered*), sehingga peran guru sangat dominan dalam kelas. Oleh karena itu guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya minat siswa terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya pada materi fisika mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Model Pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.
2. Pengaruh hasil belajar yang di lihat pada ranah kognitif berupa nilai tes
3. Penelitian ini dilakukan hanya pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Sanana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran guna untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan tentang model

pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sanana pada materi Getaran dan Gelombang.

- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi Getaran dan Gelombang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran fisika yang disesuaikan dengan materi.
- b. Bagi siswa, lebih tertarik dalam proses belajar mengajar terutama pada materi fisika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.